**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PBL (PROBLEM BASED LEARNING) UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP DISIPLIN DAN SIKAP JUJUR DALAM KETERAMPILAN MEMECAHKAN MASALAH PADA SISWA**

 (Penelitian Tindakan Kelas Pada tema indahnya kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman pembelajaran 5 dan subtema bersyukur atas keberagaman pembelajaran 1 di kelas IV SD Kartika X-3 kecamatan parongpong desa karyawangi kabupaten Bandung Barat)

**LULUN NOER UTARI**

**105060155**

**ABSTRAK**

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa sikap disiplin dan sikap jujur siswa kelas IV SDS kartika X-3 masih rendah serta hasil belajar juga masih dibawah rata-rata. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang kurang antusias dalam belajar dan nilai rata-rata belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar siswa tidak terlepas dari rendahnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, dari hasil wawancara terhadap guru kelas di SDS Kartika X-3 diketahui bahwa sekitar 70% proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah. Dengan seringnya menggunakan metode ceramah, tipe hasil belajar pada ranah kognitif lebih dominan dibandingkan dengan hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotor, hal ini menjadikan tipe hasil belajar yang diperoleh siswa tidak menyeluruh.

Model problem based learningadalah salah satu model pembelajaran yang lebih mengutamakan proses pembelajaran yang berbasis pada permasalahan. Pbl yang bertujuan agar siswa terbiasa untuk menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran. Subjek tindakan adalah siswa kelas IV di SDS Kartika X-3 berjumlah 29 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket, tes dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dapat menunjukkan peningkatan dari siklus I dan II terlihat dari hasil penilaian sikap disiplin dan sikap jujur siswa dan hasil belajar siswa pada ranah kognitif setelah diterapkannya model PBL (Problem Based Learning). Pada siklus I dari hasil penilaian sikap disiplin dan sikap jujur siswa 73,5% memperoleh skor dengan persentase 70% kategori baik, pada pada siklus II memperoleh skor dengan persentase 96% kategori sangat baik. Perolehan persentase nilai kognitif di siklus I sebesar 48% tuntas dan pada siklus II sebesar 96% tuntas. kedua aspek memiliki peningkatan hasil kogitif dari setiap siklusnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model PBL (Problem Based Learning) dapat menumbuhkan sikap disiplin dan sikap jujur dalam keterampilan memecahkan masalah .

Kata kuci : PBL (Problem Based learning), sikap disiplin dan sikap jujur